



Metamorfosa Oase

Retni S.B.

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Metamorfosa Oase

Retni S.B.

Metamorfosa Oase Retni S.B.

Bunga, si mungil cantik 29 tahun ini, tiba-tiba harus bertemu lagi dengan Aria, mantan pacar yang telah menjadikannya single parent. Masa lalu yang susah payah dikubur tiba-tiba menghantui kembali.

Zerlin, lajang yang masih perawan pada usia 34 tahun, merasa menemukan pria idaman yang diharapkannya akan menjadi calon jodohnya: Nandaz. Si pesolek dan penggemar aktivitas after-hours ini pun melakukan bermacam upaya agar bisa menarik perhatian Nandaz.

April, penggiat teater dan penulis novel yang produktivitasnya angin-anginan, gelisah dengan pencarinya. Beberapa nama cinta tak juga menjawab kegelisahannya.

Seiring perjalanan waktu dan interaksi tiga sahabat itu dengan pria-pria yang masuk dalam kehidupan mereka, persahabatan yang dulunya menyerupai oase sekarang tak lagi nyaman.

Sebab mereka menyadari ternyata persahabatan itu kini justru menjadi tirani. Mengekang perasaan dan menghambat gerak, bagi cinta yang tumbuh di luar rencana.

Ini menggelisahkan. Melelahkan. Membuat hampir gila!

Metamorfosa Oase Details

Date : Published May 2006 by Gramedia Pustaka Utama (first published 2006)

ISBN : 9792221158

Author : Retni S.B.

Format : Paperback 248 pages

Genre : Asian Literature, Indonesian Literature, Womens Fiction, Chick Lit

 [Download Metamorfosa Oase ...pdf](#)

 [Read Online Metamorfosa Oase ...pdf](#)

Download and Read Free Online Metamorfosa Oase Retni S.B.

From Reader Review Metamorfosa Oase for online ebook

Indah Threez Lestari says

366th - 2011

Hasil ngembat dari taman bacaan ibu kost dengan harga miring... :)

Gaya penuturnya asyik dan mengalir... typo-nya sedikit, misalnya ejaan bahasa sunda, *dieu* tertulis *diyeu*, gak signifikanlah ;)

Ollyjayzee Ollyjayzee says

Karena habis baca pink project yang bagus, jadi semangat baca novel ini buat lanjuta. Tetapi banyak hal yang bikin kecewa juga sih. Yaitu :

1. Scene awal menceritakan tentang Zerlin, dan aku sudah jatuh cinta sama karakter heboh tokoh ini. Ternyata.... dia bukan karakter utama dan semakin ke sono karakternya semakin dibunuh sebelum akhirnya dibikin bagus lagi di akhir kisah.
2. April, harusnya ini novel bercerita tentang dia yang super duper unik dan asyik. Sayaannnggg... banget April porsinya kecil banget. Padahal kalo dia sebagai fokus cerita utama pasti seru banget. Eksekusi tentang karakter Made juga seadanya. Buru-buru dan ga terasa.
3. Bunga, aku ga suka Bunga ini, tapi dipaksa suka oleh karena Bunga ini tokoh central di cerita ini. Kecewa banget aku karena Bunga jadi sumber utama tulisa.
4. Kenapa Rudi Salam sih???? ilpil duluan deh dengan deskripsi ini. Makanya karakter Nandaz jadi enggak banget gara-gara disebutin Rudi Salam. weks!!!

Kesimpulan :

- Novel terlalu tipis untuk tokoh sebanyak itu
- Ini novel binging mau dibawa kemana karena pasti dibatasi jumlah halaman oleh penerbit :D
- Good Ide Bad Execusion... ini gambaran yang tepat untuk cerita ini

So???

Just so...so...

Zee says

persahabatan yang unik, dengan sedikit konflik yang segar,

Yuliana says

Bunga, si mungil cantik 29 tahun ini, tiba-tiba harus bertemu lagi dengan Aria, mantan pacar yang telah menjadikannya single parent. Masa lalu yang susah payah dikubur tiba-tiba menghantui kembali.

Zerlin, lajang yang masih perawan pada usia 34 tahun, merasa menemukan pria idaman yang diharapkannya akan menjadi calon jodohnya: Nandaz. Si pesolek dan penggemar aktivitas after-hours ini pun melakukan bermacam upaya agar bisa menarik perhatian Nandaz.

April, penggiat teater dan penulis novel yang produktivitasnya angin-anginan, gelisah dengan pencariannya. Beberapa nama cinta tak juga menjawab kegelisahannya.

Seiring perjalanan waktu dan interaksi tiga sahabat itu dengan pria-pria yang masuk dalam kehidupan mereka, persahabatan yang dulunya menyerupai oase sekarang tak lagi nyaman.

Sebab mereka menyadari ternyata persahabatan itu kini justru menjadi tirani. Mengkekang perasaan dan menghambat gerak, bagi cinta yang tumbuh di luar rencana.

Ini menggelisahkan. Melelahkan. Membuat hampir gila!

Hepi Kristiascika says

mungkin terlambat baru baca buku ini hehehh. buku ke 3 dari penulis yang saya baca setelah Dimi is Married dan Cinta Satu Paket. ceritanya tentang 3 orang sahabat yang dengan latar belakang dan masa lalu masing-masing dipertemukan dalam kemelutnya Jakarta. dibagian endingnya kok rasanya gak sreg ya. mereka jadian sama cowok yang dari awal unexpected, tapi koq zerlin kayak ga ada endingnya ya.. heheh ada perasaan jangkal pas baca buku ini, mungkin karena buku lama dan situasinya beda dengan zaman sekarang jadi feelnya kurang pas. tapi overall menghibur.

Suzan Oktaria says

“Apa yang kamu tahu di ujung – ujung hatiku, Zer? Nggak ada. Kamu Cuma bisa komentar. Kamu nggak tahu gimana aku susah payah kesakitan membuat cinta salah tempat ini jadi milikku sendiri.....”

~April~

Bunga, Zerlin dan April. Tiga wanita lajang, dengan masalahnya masing – masing, telah membangun persahabatan sejak delapan tahun yang lalu ditengah – tengah kota metropolitan yang penuh dengan kelicikan ini.

Namun, persahabatan yang dulu bagi oase itu kini justru berubah menjadi tirani yang menghalangi gerak cinta yang tengah tumbuh dalam diri mereka bertiga..

Novel yang memenangkan juara II dalam lomba novel metropop ini adalah buah karya Retni SB. Bukan hanya isinya yang menggerakan jiwa, cover depannya pun menarik hati.

Yuliana Permata Sari says

Saya merasa novel ini ada beberapa bagian yang di skip, atau karena memang awalnya cerita ini hanya seputar Bunga, sehingga bagaimana hubungan April dan Aria tidak diceritakan. Bahkan nasib si jomblo Zerlin juga tidak jelas.

Akhirnya ketiga sahabat ini memang akhirnya bersahabat kembali, tapi rasanya masih ada yang belum selesai dari cerita ini.

<http://thelittlepresent.blogspot.com/...>

DuniaFriskaIndah says

Buku ini adalah buku yang sama dengan tema yang aku baca juga dalam waktu yang bersamaan. Dan sama-sama metropop. Tapi entah kenapa aku membelinya. Padahal sehari sebelumnya aku baru saja menyelesaikan membaca buku **“Dilema”**.

Tapi ga masalah, selama akhirnya aku menikmati buku ini.

Dibandingkan dengan Dilema karya Mia Arsjad, aku memberikan nilai 4 untuk buku ini.

Karena apa? Karena pengarangnya satu almamater dengan aku. Hahaha.. ga ya. Alasannya karena buku ini lebih ringan, tidak bertele-tela dan indah kata-katanya. Mbak Retni menulisnya dengan gaya bahasa yang tidak berlebihan, memakai cara bicara yang menyenangkan dan lucu.

Ceritanya sama tentang 3 wanita kali ini bernama **Bunga, April dan Zerlin**. Sama-sama kisah single yang sudah memasuki usia kepala tiga tapi belum menemukan sosok Mr. Right dalam hidupnya.

Karakter masing-masing begitu berbeda tapi bisa disatukan dengan yang namanya persahabatan.

Konflik antara ketiganya meruncing sampai suatu ketika sosok laki-laki masuk ke dalam persahabatan ketiganya.

Tapi untunglah semuanya berakhir dengan tidak bertele-tele seperti novel metropop pada umumnya.

Semua berakhir dengan ketiga sosok ini menemukan bahwa semuanya harus mengikuti takdirnya. Mereka tidak bisa mengingkari apabila cinta sudah masuk ke hati, yang akhirnya harus memilih antara persahabatan dan cinta.

As info, buku ini sedang diskon gede di Gramedia Pasar Baru. Apabila tertarik, masih banyak stoknya tuh. Hahaha...

Nike says

Cerita para lajang di usia awal 30. Ada Zerlin, April dan Bunga. Dan cerita ketiganya. Dan cinta mereka.

Cerita dan konfliknya menarik, cuma aja kayaknya endingnya terasa terlalu terburu-buru untuk diselesaikan, padahal bisa dilanjutkan sih ya.

Lily Zhang says

Sebuah persahabatan yang dimana cinta datang selayak badai yang memorak porandakan kehidupan mereka yang adem ayem.

Zerlin yang jatuh cinta kepada pria yang mencintai Bunga. Sementara April jatuh cinta dengan mantan suami Bunga.

Di sini Bunga menghadapi pilihan yang teramat sulit. Bukan menentukan dimana cintanya akan berlabuh melainkan bagaimana mempertahankan persahabatannya yang dulunya bagai oase.

Ups, bagus sekali novel ini. Setidaknya memaknai arti persahabatan yang sesungguhnya. Tante Retni SB memang hebat menarik pembaca dalam ceritanya.

Ferina says

Bunga, Zerlin dan April adalah tiga sahabat yang saling mengenal ketika sama-sama menempati satu rumah kost. Cerita diawali ketika mereka bertiga akan merayakan delapan tahun persahabatan mereka. Meskipun punya latar belakang yang berbeda, keceriaan dan kebersamaan mengisi hari-hari mereka.

Tapi, dibalik keceriaan mereka, sebenarnya mereka adalah perempuan-perempuan yang kesepian, yang mendambakan seorang lelaki untuk mengisi rasa sepi itu.

Dan ketika akhirnya para lelaki itu datang, kisah persahabatan mereka malah di ambang kehancuran.

Tapi, gimana jadinya kalau di antara mereka malah menyukai laki-laki milik sahabatnya? Haruskah mereka mempertahankan rasa suka mereka tapi menghancurkan persahabatan mereka, atau, mereka harus menekan rasa di hati mereka demi menjaga perasaan masing-masing?

Secara tidak langsung, novel ini terkesan berpusat pada Bunga, karena sepertinya lebih banyak latar belakang Bunga yang dijelaskan secara detail

Noviellya says

Dari awal halaman pertama udah nggak suka sama gaya kepulisannya. Novel ini nggak beda jauh sama cerita pendek sekali duduk sih... Tapi cocoklah buat seumuran anak SMP buat hilangin jenuh.

"Doa dan dukungan tak selalu cukup untuk urusan jodoh. Terlalu banyak kemungkinan yang sengaja dimunculkan, untuk membuat hidup tidak selalu mudah dan indah..." ~ halaman 132, see... siapa yang setuju!?:)

Ceri Ahendyarti says

novel ini mengisahkan tentang persahabatan antara 3 orang perantau yang hidup di Jakarta. Persahabatan mereka layaknya oase di keruwetan dan kejamnya ibu kota.

3 orang itu adalah Zerlin, Bunga dan April. pertama di ceritakan adalah Zerlin seorang wanita karir umur 33 yang sedang gencar2nya mencari jodoh. April adalah seniman edan yang kocak dan cuek, sedangkan Bunga adalah gadis single parent tanpa pernikahan yang berjuang mencari uang demi anaknya di Ibu kota.

Pada awal kisah ini dimulai dengan menceritakan kehidupan Zerlin, April lalu Bunga yang terakhir. saya membacanya berasa seperti mesin yang dinyalakan akan semakin panas. ketika membahas Zerlin, saya merasa ...ahh.. ini apa yang istimewa dari seorang single yang tiba2 ketemu cowok impiannya di jalan. Lalu, kisah April dimulai. wah kocak juga ini karakternya (di sini saya mulai tertarik), lalu Bunga, yang diceritakan masih kulitnya saja, lalu berlanjut dengan masa lalunya yang dihamili oleh pacarnya yang malah menyuruhnya aborsi. itulah sebab dia menjadi single parent.

Pada awalnya, saya sangat tertarik dengan Bunga, ketika masalalu yaitu si Arya sang pacar yang sudah sukses, kembali dalam kehidupannya ingin bertanggung jawab. jujur awalnya saya skip-skip cerita Zerlin dan April karena sangking penasaran. setelah sadar, bahwa center cerita inia adalah Bunga. Yahh.. saya jadi balik ke awal membaca lagi cerita mereka dan saya beralih tokoh favoritnya ke Zerlin. saya suka cara sarkas Zerlin ternyata...

entahlah mungkin di sini saya merasa, kenapa harus Bunga saja?? ini tidak adil, tetapi seperti poenjual kan, dikasih porsi sedikit biar rasanya terngiang2 dan berkesaqq, tidak semuanya diberikan. haha

Membaca buku tahun 2006 di tahun 2018 ini membuat saya merasakan 'angin segar' kembali, mengingat maraknya buku bermunculan tanpa melalui proses penyuntingan yang layak. Saya suka ceritanya, meski sedikit mencubit hati dan bikin baper. kosa kata yang kaya yang diberikan mbak Retni, saya suka lah.. pokoknya salah satu penulis lampau yang favorit. layak ini ceritanya menang sayembara..hehe

Rose Gold Unicorn says

Persahabatan yang diuji dengan konflik percintaan.

Alurnya di awal begitu lambat. Saya sampai skimming terus dan terus. Klimaks baru terjadi di halaman 220 dari total 248 halaman. Euw! Bikin nggak sabaran.

Nantikan review selengkapnya ya!

Nana says

Gaya berceritanya jadi ngingetin gue sama novel-novel Mira W dan cerpen-cerpen majalah femina tahun 80-an yang dibundel sama nyokap gue. Dan.. bilang cowok ganteng mirip Rudy Salam? OMG HELOO!!!! Oke deh mungkin dulu Rudy Salam emang ganteng, idola remaja. Tapi buat pembaca novel bahkan pada tahun 2006, bukan 2013, pada saat novel ini terbit.. Denger nama Rudy Salam mah yang kebayang bapak-bapak di sinetron-sinetron. Kumisan, tua, wibawa.. Paling banter, kalo gue nyoba ngorek-ngorek kenangan pertama

(apaan seh?) gue melihat Rudy Salam yaa.. bapak-bapak di sitkom Ada-Ada Saja, barengan si Abud ituuu... Mendingan Rudy Wowor deh (eh? jadi ngaco). Ya udahlah, Rudy Salamnya gengges.

Tapi dari segi cerita saya suka sih, menggambarkan persahabatan di tengah kehidupan ibu kota yang serba sulit. Kehidupan 3 sahabat Bunga, April, dan Zerlin juga terasa nyata.
